

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data hasil temuan yang diperoleh peneliti di lapangan penelitian dapat disimpulkan bahwa bertahannya identitas etnis Cina Benteng Kampung Sewan Lebak Wangi hingga sampai saat ini merupakan hasil dari proses sosialisasi penanaman nilai-nilai budaya Tionghoa dan ajaran Konfusius yang sudah terjadi selama bertahun-tahun di lingkungan tersebut. Proses sosialisasi tersebut terjadi dan dilakukan dengan dua acara yaitu *intern* dan *ekstern*. Proses sosialisasi penanaman nilai-nilai budaya Tionghoa dan ajaran Konfusius dilakukan secara *intern* yakni dilihat dari segi konteks keluarga Cina Benteng. Sedangkan secara *ekstern* yakni dilihat dari segi konteks di lingkungan masyarakat Kampung Cina Benteng Sewan Lebak Wangi.

Penanaman nilai-nilai budaya Tionghoa dalam keluarga Cina Benteng lebih menekankan pada pembentukan budi pekerti dan etika yang baik, hal ini bisa dilihat dari penggunaan ajaran Konfusius yakni *Ba De* (八德) dan *Dizǐ Guī* (弟子規). Selain penerapan ajaran Konfusius, penggunaan marga dan bahasa dialek, pelestarian alat musik tradisional Tionghoa serta penggunaan ritual proses pemakaman Tionghoa di keluarga etnis Tionghoa Cina Benteng. Dalam lingkungan masyarakat Cina Benteng Kampung Sewan Lebak Wangi terdapat juga upaya-upaya strategi diantaranya yaitu: pembentukan Perkumpulan Kelenteng Tjong Tek Bio, serta Sekolah Minggu Vihara

Maha Bodhi Sewan. Kedua upaya tersebut memiliki cara yang berbeda, akan tetapi kedua upaya tersebut memiliki tujuan yang sama yakni sama-sama ingin mempertahankan keidentitasan mereka sebagai orang Tionghoa dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kampung Sewan Lebak Wangi menjadi lebih baik lagi.

Dalam menjalankan proses sosialisasi upaya-upaya tersebut, masyarakat Cina Benteng Kampung Sewan Lebak Wangi menemukan beberapa faktor yang menjadi pendukung serta penghambat. Faktor-faktor pendukungnya yaitu: rasa kekeluargaan dan kekerabatan yang masih sangat kuat, kemajuan teknologi sehingga mempermudah mengakses informasi mengenai hal yang berkaitan dengan budaya Tionghoa Cina Benteng serta dapat juga memperkenalkan pendidikan budaya Tionghoa Cina Benteng ke masyarakat umum yang lebih luas jangkauannya, warga Cina Benteng yang jauh lebih baik, keadaan ekonomi masyarakat Cina Benteng yang jauh lebih sejahtera, serta peran Pemerintah Indonesia yang sudah berdemokrasi. Sedangkan faktor penghambatnya hanya dua saja yaitu: perbedaan pola pikir antara generasi lama dengan generasi baru, serta kemajuan teknologi membuat intensitas kualitas interaksi langsung antar warga Cina Benteng berkurang.

Segala upaya mempertahankan identitas etnis yang dilakukan oleh masyarakat Cina Benteng Kampung Sewan Lebak Wangi tentu saja memberikan dampak yang baik untuk individu Cina Benteng itu sendiri maupun lingkungan masyarakatnya. Dampak-dampak positif tersebut mengarah kepada pembentukan individu Cina Benteng sebagai manusia yang berbudi pekerti dan beretika moral, seperti

membentuk kepribadian dan karakter individu Cina Benteng menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, manusia yang bermoral & beretika, dan membentuk kepribadian dan karakter individu Cina Benteng yang terorganisir dan berintegritas tinggi. Selain berdampak kepada individu Cina Benteng itu sendiri, upaya-upaya tersebut memberikan pengaruh yang baik untuk lingkungan masyarakat Kampung Cina Benteng Sewan Lebak Wangi diantaranya yaitu: memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada anak Cina Benteng dari keluarga yang tak mampu, mendorong perekonomian SDM Cina Benteng yang jauh lebih baik dan sejahtera, serta memperkuat dan memperkokoh kerukunan di lingkungan masyarakat Cina Benteng.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang diberikan oleh peneliti guna dijadikan pertimbangan dan rekomendasi bagi masyarakat Cina Benteng Kampung Sewan Lebak Wangi agar identitas etnis mereka sebagai etnis peranakan Tionghoa Cina Benteng terus bertahan selama-lamanya, diantaranya yaitu:

1. Proses penanaman nilai-nilai budaya Tionghoa dan ajaran Konfusius yang dijalankan oleh masyarakat Cina Benteng Kampung Sewan Lebak Wangi dalam rangka mempertahankan identitas etnisnya sudah berjalan dengan sangat baik, kemudian untuk kedepannya agar lebih maksimal perlu ditambahkan dan diperbanyak kegiatan-kegiatan dalam hal berunsur nilai-nilai budaya Tionghoa dan ajaran Konfusius, seperti adakan pekan festival budaya Tionghoa Cina

Benteng setahun sekali di lingkungan tersebut, kemudian melibatkan juga kedua generasi Cina Benteng yaitu generasi tua dan generasi muda.

2. Teruntut para orang tua Cina Benteng yang masih memiliki anak usia remaja lebih memperhatikan serta mengarahkan pergaulan anak remajanya ke arah yang positif karena pada masa tersebut para anak remaja Cina Benteng belum seutuhnya memahami dan memaknai identitas etnis yang mereka miliki.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Minggu Vihara Maha Boddhi sudah baik, sebaiknya diperlukan juga pedalaman materi mengenai ilmu keagamaan Buddha dan nilai-nilai budaya Tionghoa dengan sering mendatangkan guru ahli bidang keagamaan Buddha dari luar guna menyeimbangi informasi mengenai budaya Tionghoa dan ajaran Konfusius pada diri para pemuda maupun untuk para anak murid Sekolah Minggu Vihara Maha Boddhi sebagai bentuk mempertahankan identitas etnisnya.
4. Program-program yang dibuat oleh Perkumpulan Kelenteng Tjong Tek Bio diperbanyak lagi dan juga diperluas lagi relasi kerjasama dengan pihak lain, sehingga mendapatkan dana donasinya lebih banyak agar lebih banyak lagi warga etnis Tionghoa Cina Benteng yang dapat terbantu.
5. Teruntut masyarakat umum di sekitar kawasan Tangerang seharusnya lebih membuka diri dan membaur terhadap warga etnis Cina Benteng, karena warga etnis Cina Benteng juga memiliki hak yang sama sebagai anggota masyarakat pada umumnya yaitu penduduk Indonesia.